

**ANALISIS KASUS PENYAKIT *BOVINE EPHEMERAL FEVER*
(BEF) PERGANTIAN MUSIM PADA SAPI POTONG DI
WILAYAH KECAMATAN KEDOPOK KOTA
PROBOLINGGO TAHUN 2024**

TUGAS AKHIR



Oleh:

EDI ANDRIONO

NPM : 23800010

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

**ANALISIS KASUS PENYAKIT *BOVINE EPHEMERAL FEVER*
(BEF) PERGANTIAN MUSIM PADA SAPI POTONG di
WILAYAH KECAMATAN KEDOPOK KOTA
PROBOLINGGO TAHUN 2024**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya
Veteriner Pada Program Studi Kesehatan Hewan Dan Masyarakat Veteriner
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Oleh:

EDI ANDRIONO

NPM : 23800010

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : ANALISIS KASUS PENYAKIT BOVENE
EPHEMERAL FEVER PERGANTIAN
MUSIM PADA SAPI POTONG di WILAYAH
KECAMATAN KEDOPOK KOTA
PROBOLINGGO TAHUN 2024.

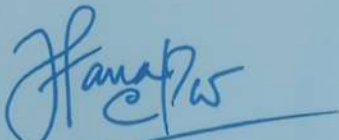
NAMA MAHASISWA : EDI ANDRIONO
NPM : 23800010
PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN
PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
DAN MASYARAKAT VETERINER.

Mengetahui / Menyetujui,



drh. Desty Apritya, M.Vet
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,



drh. Hana Cipka P. W., M.Vet.

Dekan,



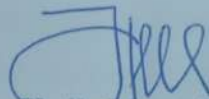
drh. Desty Apritya, M.Vet

Telah Direvisi

Tanggal : 11 Mei 2026



drh. Desty Apritya, M.Vet
Dosen Pembimbing



Dr. Sheila Marty Yanestria, drh., M. Vet.
Dosen Penguji

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : **EDI ANDRIONO**
NPM : 23800010
Program Studi : (D3) Kesehatan Hewan Dan Masyarakat Veteriner
Fakultas : Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya
Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tugas akhir saya yang berjudul:

“ANALISIS KASUS PENYAKIT *BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF)* PERGANTIAN MUSIM PADA SAPI POTONG di WILAYAH KECAMATAN KEDOPOK KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,

Pada tanggal: 11 Mei 2026

Yogyakarta, _____
yatakan,

METERAI
TEMPIL
4087FANX412561355
(EDI ANDRIONO)

ANALISIS KASUS PENYAKIT *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF) PERGANTIAN MUSIM PADA SAPI POTONG di WILAYAH KECAMATAN KEDOPOK KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024

EDI ANDRIONO

RINGKASAN

Bovine Ephemeral Fever (BEF) merupakan penyakit virus pada sapi potong yang ditularkan melalui vektor serangga pengisap darah dan sering muncul pada periode pergantian musim. Penyakit ini dapat menyebabkan demam tinggi, kelemahan tubuh, penurunan nafsu makan, serta menurunkan produktivitas ternak sehingga berpotensi menimbulkan kerugian ekonomi bagi peternak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kejadian dan pola kejadian BEF pada sapi potong di Kecamatan Kedopok, Kota Probolinggo tahun 2024. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dengan peternak, serta dokumentasi dari instansi terkait. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menghitung jumlah kasus dan persentase kejadian penyakit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah populasi sapi potong di Kecamatan Kedopok tahun 2024 sebanyak **1.673** ekor dengan jumlah kasus BEF sebanyak **15** ekor. Prevalensi kejadian BEF sebesar **0,9%** sehingga termasuk kategori rendah. Distribusi kasus tertinggi ditemukan di Kelurahan Kareng Lor, sedangkan beberapa wilayah lainnya tidak ditemukan kasus. Kejadian penyakit cenderung meningkat pada masa pergantian musim hujan dan kemarau karena kondisi lingkungan yang mendukung perkembangan vektor penyakit. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kejadian BEF pada sapi potong di Kecamatan Kedopok masih ditemukan meskipun prevalensinya rendah dan dipengaruhi oleh faktor musim serta kondisi lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan manajemen kesehatan ternak, sanitasi kandang, dan pengendalian vektor untuk mencegah peningkatan kasus BEF.

Kata kunci: *Bovine Ephemeral Fever*, sapi potong, prevalensi, pergantian musim, vektor penyakit.

**CASE ANALYSIS OF *BOVINE EPHEMERAL FEVER*
(BEF) DISEASE DURING SEASONAL CHANGE
IN BEEF CATTLE IN THE KEDOPOK
DISTRICT AREA, PROBOLINGGO
CITY IN 2024**

ANDRIONO EDI

SUMMARY

Bovine Ephemeral Fever (BEF) was an infectious viral disease in beef cattle transmitted by blood-sucking insect vectors and commonly occurred during seasonal transitions. The disease caused high fever, weakness, decreased appetite, and reduced livestock productivity, resulting in economic losses for farmers. This study aimed to determine the incidence rate and occurrence pattern of BEF in beef cattle in Kedopok District, Probolinggo City, in 2024. The study used a quantitative method with a descriptive analytical approach. Data were collected through field observations, interviews with farmers, and documentation from related institutions. The data were analyzed descriptively by calculating the number of cases and the percentage of disease incidence. The results showed that the beef cattle population in Kedopok District in 2024 was **1,673** heads, with **15** recorded BEF cases. The prevalence of BEF was **0.9%**, which was categorized as low. The highest number of cases was found in Kareng Lor Village, while several other villages reported no cases during the study period. The disease incidence tended to increase during the transition between the rainy and dry seasons due to environmental conditions that supported the development of disease vectors. In conclusion, BEF cases in beef cattle in Kedopok District were still found although the prevalence was relatively low. Seasonal changes and environmental conditions influenced the disease occurrence pattern. Therefore, improvements in livestock health management, barn sanitation, and vector control were needed to prevent an increase in BEF cases.

Keywords: *Bovine Ephemeral Fever*, beef cattle, prevalence, seasonal transition, disease vectors.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan sukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “**Analisis Kasus Penyakit *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) Pergantian Musim Pada Sapi Potong di wilayah Kecamatan Kedopok Kota Probolinggo Tahun 2024**” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan Tugas Akhir ini di ajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang pendidikan Diploma tiga Progam Studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Menyadari bahwa dalam penyelesaian tugas akhir ini penulis mendapat bimbingan, pengarahan serta dorongan dari berbagi pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si.. selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan izin dan berkenan menerima saya sebagai Mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. drh. Desty Apritya, M.Vet. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan Progam Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet Selaku ketua program studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. drh. Desty Apritya, M.Vet. selaku dosen pembimbing yang telah sabar membantu dan Membimbing penilis dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.

5. Dr. Sheila Marty Yanestria drh., M.Vet selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan ulasan dan penilaian untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini.
6. Kepada seluruh Dosen Progam Studi Diploma Tiga Kedokteran Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah banyak memberi saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini,
7. Istri dan anak- anak saya yang selalu memberikanp pada penulis semangat dalam melaksanakan penyelesaian Tugas Akhir ini.
8. Teman teman seperjuangan di Progam Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang senantiasa memberikan semangat dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan yang ada. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak

Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini kiranya dapat bermanfaat bagi semua pihak dimanapun berada. Terimakasih.

Surabaya, 11 Mei 2026

Penulis,

Edi Andriono

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN REVISI	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
RINGKASAN	iv
SUMMARY	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. BAB PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Gambaran Umum.....	4
2.1.1 Peta Wilayah Kota Probolinggo.....	4
2.1.2 Iklim Kota Probolinggo.....	5
2.1.3 Peta Wilayah Kecamatan Kedopok.....	8
2.2 Penyakit <i>Bovine Empheral Fever</i> (BEF).....	11
2.2.1 Definisi BEF.....	11
2.2.2 Etiologi (Agen Penyebab) BEF.....	11
2.2.3 Epidemiologi BEF.....	12
2.2.4 Penularan dan Siklus Virus BEF.....	13
2.2.5 Gejala Klinis BEF.....	14
2.2.6 Dampak BEF Pada Sapi Potong.....	15
2.3 Sapi Potong.....	15
2.3.1 Pengertian Sapi Potong.....	15
2.3.2 Identifikasi Sapi Potong.....	17
2.3.3 Klasifikasi Sapi Potong.....	18
2.3.4 Breed Sapi Potong.....	19
2.3.5 Sistem Pemeliharaan Sapi Potong.....	26
2.3.6 Faktor Risiko Penyakit pada Sapi Potong.....	26

2.4 Pergantian Musim.....	27
2.4.1 Pengertian Musim	27
2.4.2 Kondisi Iklim di Indonesia.....	27
2.4.3 Kondisi Iklim di Kota Probolinggo Tahun 2024.....	28
2.4.4 Pengaruh Pergantian Musim terhadap Vektor Penyakit.....	28
2.5 Penelitian Terdahulu	28
2.5.1 Penelitian tentang BEF di Indonesia.....	28
2.5.2 Penelitian tentang Hubungan Musim dan Penyakit Ternak.....	29
2.5.3 Posisi dan Kebaruan Penelitian.....	29
III. MATERI DAN METODE.....	30
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.2 Materi Penelitian.....	30
3.2.1 Alat.....	30
3.2.2 Bahan.....	30
3.3 Metode Penelitian.....	31
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil.....	32
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
4.1.2 Tingkat Kejadian BEF Pada Sapi Potong Tahun 20124.....	32
4.1.3 Pola Kejadian BEF Berdasarkan Waktu dan Musism	34
4.2 Pembahasan.....	35
4.4.1 Prevalensi Kejadian BEF.....	35
4.4.2 Distribusi kasus Berdasarkan Wilayah dan Musism.....	35
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN- LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Populasi Sapi Potong dan Kasus BEF Tahun 2024.....	32
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Jumlah Kasus Penyakit BEF Kecamatan Kedopok Tahun 2024.....	44
2. Foto Kondisi BEF di Lapanagan.....	45
3. Sertifikat Plagiasi Tugas akhir.....	48